



RENSTRA PENELITIAN

UNIVERSITAS BALE BANDUNG

Tahun 2017-2021

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Rencana strategis penelitian merupakan salah satu dokumen yang wajib disusun oleh perguruan tinggi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Permendikbud No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yang salah satunya adalah Standar Penelitian Nasional. Ruang lingkup Standar Nasional Penelitian mencakup juga standar pengelolaan penelitian. Pasal 49 dan 50 menyatakan bahwa pengelolaan penelitian dilakukan oleh unit kerja/kelembagaan yang memiliki kewajiban untuk menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi.

Dengan demikian, rencana strategis penelitian menjadi arah kebijakan dalam pengelolaan penelitian yang dilaksanakan oleh seluruh dosen di UNIBBA dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Berdasarkan Renstra Penelitian tersebut maka akan dapat diturunkan beberapa topik penelitian yang dilakukan selama 5 (lima) tahun dalam bentuk roadmap penelitian. Penyusunan Renstra Penelitian dilakukan dengan berdasar pada visi, misi, tujuan UNIBBA, Peraturan Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Bale Bandung Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Bale Bandung pada Bab III tentang Penyelenggaraan Tridharma, Rencana Strategis Universitas Bale Bandung Tahun 2017-2021, selanjutnya disebut Renstra UNIBBA, Sistem Penjaminan Mutu Penelitian UNIBBA. Sistem Penjaminan Mutu Penelitian PT Dirjen DIKTI dan kebijakan-kebijakan nasional dan daerah.

Dengan disusunnya Renstra Penelitian UNIBBA 2017–2021, maka seluruh roadmap penelitian masing-masing fakultas di UNIBBA harus disusun dan disesuaikan dengan Renstra Penelitian UNIBBA, khususnya pada area penelitian UNIBBA yaitu pengembangan berkelanjutan baik secara keilmuan maupun produk. Diharapkan dengan adanya Renstra Penelitian 2017-2021 akan semakin meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian baik penelitian internal maupun eksternal, meningkatnya jumlah publikasi ilmiah serta dihasilkannya HKI / paten, buku ajra, serta luaran penelitian lainnya.

Penyusunan Renstra Penelitian UNIBBA merupakan penyempurnaan konsep sebelumnya yang telah disusun oleh pimpinan. Kami sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra Penelitian LPPM ini, terutama Rektor UNIBBA, Wakil Rektor I, Wakil rector II, atas segala arahan dan masukannya, selanjutnya terima kasih pula kepada para Dekan di lingkungan UNIBBA. Tentunya dalam penyusunan

Renstra Penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu kami terbuka akan segala masukan untuk perbaikan kami ke depannya.

Terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandung, 26 Juni 2017

Ketua LPPM UNIBDA

Dr. Hj. Rina Andriani, Dra., M.Pd.

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Rencana Strategis Penelitian tahun 2017-2021.....	1
B. Kebijakan Riset.....	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIBBA.....	7
A. Visi dan Misi LPPM	7
B. Tujuan	7
C. Sasaran LPPM.....	8
D. Analisis Kondisi LPPM	9
E. Kerjasama dan Penghargaan Penelitian	11
F. Capaian Kinerja	12
G. Potensi yang Dimiliki	13
H. Analisis SWOT	15
BAB III GARIS BESAR RENSTRA UNIBBA.....	20
A. Masalah dan Strategi Pengembangan	20
B. Strategi Pengembangan Bid. Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat ..	21
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA, DAN TOPIK RISET UNGGULAN	23
A. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja	23
B. Topik Riset Unggulan	24
C. Roadmap Penelitian	25
D. Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	30
E. Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	30
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN UNIBBA	32
A. Sumber Dana	32
B. Dana yang diperlukan selama 5 (lima) Tahun ke Depan	32
C. Perolehan Rencana Pendanaan	32
BAB VI PENUTUP	34
A. Keberlanjutan Kegiatan Penelitian	34
B. Ucapan Terima Kasih	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rencana Strategis Penelitian Tahun 2017-2021

”Membangun Generasi Unggul dalam IPTEKS dan IMTAQ” menjadi tema sentral gerakan Tri Dharma perguruan tinggi di Universitas Bale Bandung (UNIBBA). Budaya akademik yang dideklarasikan pada tanggal 22 Mei 2008 adalah sebagai strategi pendidikannya. Dengan tema besar itu maka paradigma pendidikan UNIBBA berubah total, yaitu Pendidikan yang mengembangkan seluruh potensi dengan berdasarkan pada karakter. Artinya UNIBBA harus membangun paradigma baru dalam misi Pendidikan UNIBBA dan dalam melaksanakan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya, yakni penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Paradigma baru tersebut mengharuskan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) dengan melaksanakan rekonstruksi ilmu atas dasar potensi dan kompetensi secara konsisten dan berkelanjutan, sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat menuju masyarakat sejahtera yang dirakhmati Allah Swt. UNIBBA pun turut berpartisipasi dan berperan aktif dalam membangun kesejahteraan masyarakat melalui studi dan penelitian insentif, bermutu, dan relevan. Namun demikian, untuk mengoptimalkan sumbangsinya di masyarakat, dalam pelaksanaannya juga harus berakar pada kearifan lokal (*local wisdom*).

Untuk lebih memberi arah dan kebijakan yang jelas tentang pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di UNIBBA, maka disusunlah Renstra (Rencana Strategis) Penelitian Tahun 2017-2021 sebagai pengembangan Rencana Induk Penelitian (RIP) UNIBBA. Renstra Penelitian tersebut akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) UNIBBA dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya.

Landasan pengembangan Renstra Penelitian tahun 2017-2021 telah digariskan dalam Visi dan Misi UNIBBA yang ditetapkan oleh Senat Akademik. Dalam implementasinya, penjabaran visi dan misi dilakukan dengan mempertimbangkan peran, tuntutan, tanggung jawab UNIBBA di tingkat regional, nasional, dan lokal dengan mengacu pada perundangan, peraturan, dan regulasi yang berlaku.

Untuk memandu arah pengembangan UNIBBA dan menyadari pentingnya keberadaan UNIBBA sebagai sebuah Lembaga Pendidikan tinggi, sesuai dengan Renstra UNIBBA Tahun 2017-2021, maka visi, misi, dan tujuan UNIBBA adalah sebagai berikut:

VISI UNIBBA

“Menjadikan Perguruan Tinggi yang unggul dalam mengembangkan sumberdaya manusia melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2028”

MISI UNIBBA

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk menghasilkan manusia yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berkualitas dan berkepribadian serta berjiwa dan/atau berkemampuan entrepreneur.
2. Melakukan pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mengusahakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

TUJUAN UNIBBA

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademik dan/atau profesional yang tangguh.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, guna mendorong pengembangan budaya.
3. Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Renstra Penelitian UNIBBA 2017-2021 ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan penelitian dalam jangka waktu lima (5) tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan UNIBBA dan lingkungan strategisnya. Penyusunan Renstra Penelitian periode tahun 2017-2021 dilandaskan pada sejumlah kebijakan UNIBBA, khususnya Statuta UNIBBA, Sistem Penjaminan Mutu Penelitian UNIBBA, Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi Dirjen DIKTI, dan kebijakan-kebijakan nasional dan daerah.

Berikut ini adalah landasan-landasan penting yang diacu untuk penyusunan Renstra Penelitian UNIBBA periode tahun 2017– 2022.

Landasan Perundangan dan Regulasi:

- VISI INDONESIA 2025 (MP3EI 2011 – 2025)
- Agenda Riset Nasional 2015 – 2019
- RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Jawa Barat 2005 – 2025
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Landasan Institusional:

- Statuta UNIBBA tahun 2017
- Rencana Strategis UNIBBA Tahun 2017-2021
- Sistem Penjaminan Mutu UNIBBA

B. Kebijakan Riset

Kebijakan riset UNIBBA berfungsi menentukan arah, program, dan prioritas riset di fakultas maupun universitas. Jenis riset mencakup riset dasar (*basic research*), riset terapan (*applied research*), dan riset pengembangan (*developmental research*).

Kebijakan umum riset meliputi:

1. UNIBBA melaksanakan kegiatan riset dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan terlaksananya rekonstruksi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan masalah bangsa dan mengarah pada niche area (ciri khusus) UNIBBA yakni berakar pada kearifan lokal (*local wisdom*).

Adapun pedoman untuk mengimplementasikan riset berdasarkan kedua niche area hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. UNIBBA melaksanakan kegiatan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang hasilnya dapat diintegrasikan dan dimanfaatkan pada kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. UNIBBA mengarahkan penelitian untuk pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi atas dasar nilai-nilai IMTAQ yang mampu menghasilkan luaran penelitian berupa publikasi, HAKI, paten, dan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat.
3. UNIBBA menyusun dan menetapkan kebijakan kepemilikan, penggunaan dan penggandaan hak cipta untuk pengajaran dan riset.
4. UNIBBA menyusun dan menetapkan kode etik riset dan pedoman riset bagi para dosen/peneliti.
5. Penelitian yang melibatkan makhluk hidup, peneliti harus mendapatkan persetujuan dari komisi etik riset yang disahkan oleh Dewan Riset universitas.

6. UNIBBA melarang penelitian yang bertentangan dengan nilai-nilai IMTAQ, merugikan UNIBBA dan mengarah pada konflik kepentingan serta merendahkan martabat peneliti
7. Ketertiban peneliti asing harus memenuhi peraturan keimigrasian dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Riset Universitas
8. Dosen/peneliti wajib mencantumkan identitas UNIBBA dalam mendesiminasikan setiap hasil risetnya.
9. Semua penelitian yang dilaksanakan dosen/peneliti, baik yang bersumber dari dana eksternal maupun internal, wajib dipublikasikan, baik dalam jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional terakreditasi, maupun jurnal nasional ber ISSN/ISBN.
10. Invensi dan atau temuan yang diperoleh dan penelitian UNIBBA akan diseminasikan dengan *stakeholders* agar bermanfaat bagi masyarakat.
11. Peneliti bebas memilih topik penelitian, namun harus berlandaskan nilai-nilai karakter, termasuk pencarian sumber pendanaan penelitian dan publikasi hasil penelitian
12. Peneliti bertanggung jawab terhadap pencapaian standar professional yang tinggi.
13. Peneliti menghargai hak-hak, martabat, dan sensitivitas sejawat serta integritas UNIBBA.

Selain itu, LPPM juga mendorong terlaksananya penelitian sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan penjaminan mutu penelitian, mendorong hilirisasi penelitian, meningkatkan publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional dan meningkatkan perolehan HAKI secara nasional maupun internasional.

Pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat UNIBBA dilaksanakan berdasarkan standar yang didasarkan pada Bab III Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Penelitian Bagian Kesatu mengenai Ruang Lingkup Standar Nasional Penelitian Pasal 43, terdiri atas (1) Standar Hasil Penelitian, (2) Standar Isi Penelitian, (3) Standar Proses Penelitian, (4) Standar Penilaian Penelitian, (5) Standar Peneliti, (6) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, (7) Standar Pengelolaan Penelitian, serta (8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian., meliputi:

- 1) *Standar Hasil Penelitian*, merupakan kriteria minimal hasil dari penelitian yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa Universitas Bale Bandung dalam menerapkan, mengamalkan, melakukan, serta membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 2) *Standar Isi Penelitian*, merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi dari program kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh Universitas Bale Bandung, materi penelitian harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan dimasa mendatang;

- 3) *Standar Proses Penelitian*, merupakan kriteria minimal tentang kegiatan Penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Bale Bandung, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.
- 4) *Standar Penilaian Penelitian*, merupakan kriteria minimal tentang prosedur dan metode penilaian yang harus diterapkan Universitas Bale Bandung terhadap proses dan hasil penelitian;
- 5) *Standar Peneliti*, merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian;
- 6) *Standar Sarana dan Prasarana Penelitian*, merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian;
- 7) *Standar Pengelolaan Penelitian*, merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian; dan
- 8) *Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian*, merupakan kriteria minimal tentang sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian di Universitas Bale Bandung.

Seiring dengan peran aktif yang diemban LPPM dalam mendukung UNIBBA melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, LPPM memiliki tugas:

1. Menentukan arah penelitian dan publikasi bersama Dewan Riset Universitas,
2. Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan publikasi,
3. Dalam melaksanakan tugasnya, kegiatan-kegiatan penelitian dan publikasi yang bersifat multidisiplin dan interdisiplin, dilakukan oleh pusat-pusat penelitian dan pelayanan di lingkungan LPPM, sedangkan kegiatan-kegiatan penelitian yang bersifat monodisiplin dilakukan oleh fakultas dan unit lain di lingkungan UNIBBA, dengan prosedur administrasi melalui LPPM,
4. Mengoordinasikan penelitian untuk mengembangkan konsepsi pembangunan nasional sesuai arah riset nasional 2015 – 2019, wilayah dan atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan atau institusi lain, baik di dalam maupun di luar negeri,
5. Melakukan kegiatan penyebarluasan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah,
6. Mengoordinasikan penerapan hasil-hasil penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni tertentu untuk menunjang pembangunan,
7. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian,

8. Melaksanakan inventarisasi, pendataan, dan dokumentasi semua aktifitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di universitas,
9. Mengoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh pusat-pusat di bawah koordinasinya,
10. Menghimpun para peneliti di universitas dalam kluster lintas disiplin ilmu,
11. Melakukan koordinasi dengan fakultas dan atau program studi guna menjamin relevansi antara kegiatan penelitian dengan kegiatan pendidikan,
12. Melakukan koordinasi aktif dengan inkubator bisnis.

Peran serta dan tanggung jawab yang diembang LPPM tersebut perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) yang cerdas dan dinamis untuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk masa lima tahun ke depan, karena Renstra sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan penelitian selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang konkret.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIBBA

UNIBBA sebagai sebuah institusi Pendidikan tinggi bertujuan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan tema sentral Gerakan “Membangun Generasi Unggul dalam IPTEKS dan IMTAQ”. Paradigma tersebut mengharuskan pengembangan ilmu dan teknologi dengan melaksanakan rekonstruksi ilmu atas dasar nilai-nilai IMTAQ dan berakar pada kearifan lokal (*local wisdom*) secara konsisten dan berkelanjutan, sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat menuju masyarakat sejahtera yang dirakhmati Allah swt. Sejalan dengan arah pengembangan UNIBBA tersebut dan tuntutan kontribusi UNIBBA terhadap pembangunan bangsa, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) merumuskan visi, misi, tujuan, serta sasaran dan strategi pencapaian sebagai berikut.

A. Visi dan Misi LPPM

Visi LPPM

“Menjadi lembaga terkemuka di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi atas dasar nilai-nilai IMTAQ dan membangun masyarakat sejahtera yang dirakhmati Allah Swt dalam rangka menciptakan generasi unggul”

Misi LPPM

1. Merekonstruksi dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi atas dasar nilai-nilai IMTAQ
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan nilai-nilai IMTAQ.
3. Mengembangkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam membangun masyarakat sejahtera.

B. Tujuan

Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesehatan atas dasar nilai-nilai IMTAQ secara konsisten dan berkelanjutan, sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat menuju masyarakat sejahtera yang dirakhmati Allah Swt.

1. Menghasilkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang mampu memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah pembangunan bangsa atas dasar nilai-nilai IMTAQ.
2. Meningkatkan peran aktif UNIBBA dalam membangun kesejahteraan masyarakat, melalui studi dan penelitian intensif, bermutu dan relevan, menuju masyarakat sejahtera yang dirakhmati Allah Swt.

C. Sasaran LPPM

1. Meningkatkan kuantitas, kualitas, dan inovasi hasil penelitian yang berorientasi pada rekonstruksi ilmu atas dasar nilai-nilai IMTAQ dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat,
2. Meningkatkan kolaborasi penelitian dengan institusi dari dalam maupun luar negeri,
3. Meningkatkan perolehan penghargaan, Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dan komersialisasi hasil penelitian di tingkat nasional dan atau internasional,
4. Mengembangkan pusat-pusat penelitian unggulan berbasis kearifan lokal yang sesuai dengan nilai-nilai IMTAQ,
5. Meningkatkan jumlah pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian,
6. Meningkatkan jumlah mitra, baik institusi pemerintah maupun swasta dalam pengembangan desa mitra sesuai dengan nilai-nilai IMTAQ,
7. Mengembangkan pusat-pusat pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,
8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi hasil rekonstruksi ilmu melalui berbagai media nasional dan internasional,
9. Meningkatnya penerbitan buku dan jurnal internal yang berkualitas,
10. Menguatnya kelembagaan dan infrastruktur penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan publikasi ilmiah,
11. Meningkatnya manajemen penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan publikasi ilmiah yang efektif dan efisien atas dasar nilai-nilai IMTAQ,
12. Meningkatnya sistem penjaminan mutu penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi ilmiah,
13. Terbangunnya pengabdian masyarakat yang unggul dan berdaya saing global dalam membangun masyarakat sejahtera yang dirakhmati Allah Swt berbasis hasil penelitian (IPTEK),

14. Meningkatnya sinergi antara pemerintah, industri, masyarakat, dan perguruan tinggi lainnya dalam kegiatan penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan publikasi ilmiah, baik di dalam maupun di luar negeri.

D. Analisis Kondisi LPPM

Dalam menyusun rencana strategis penelitian tahun 2017-2021 diperlukan analisis kondisi internal penelitian empat (4) tahun terakhir sebagai referensi untuk mengetahui capaian dan permasalahan yang terjadi.

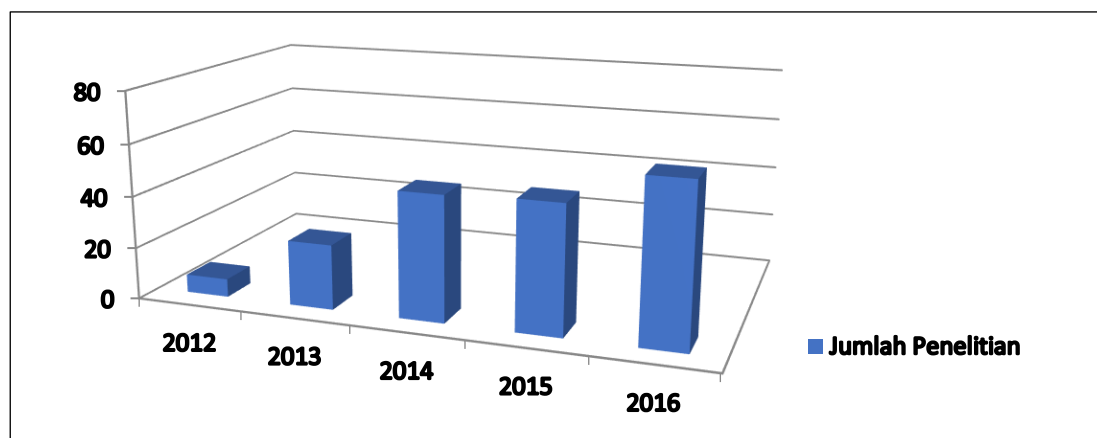
Perkembangan Penelitian 2017–2021

Beberapa program strategis telah dilaksanakan dalam kurun waktu lima (5) tahun. Berdasarkan pada kegiatan penelitian-penelitian sebelumnya yang belum sepenuhnya bersifat komprehensif dan masih cenderung parsial, maka dibentuk kluster-kluster penelitian dengan melibatkan peneliti-peneliti yang kompeten dari berbagai bidang ilmu. Kegiatan penelitian dikelompokkan dalam tiga kluster yaitu, kluster sosial-humaniora, kluster kesehatan, dan kluster rekayasa – manajemen industri.

1. Kluster sosial-humaniora meliputi fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Ilmu Sosial Politik, mengusulkan isu-isu strategis antara lain masalah kemiskinan, globalisasi informasi, Pendidikan karakter, pengembangan dan aplikasi teknologi kependidikan. Untuk menindaklanjuti isu-isu strategis, maka fokus penelitian unggulan yang diusulkan: pemberdayaan masyarakat, pengembangan e-learning untuk sekolah, pengembangan media pembelajaran.
2. Kluster kesehatan yang meliputi Keperawatan. Isu strategisnya adalah tentang Millenium Development Goals (MDGs) yang merupakan isu Bersama dalam melawan kemiskinan dan kelaparan, mendorong Pendidikan, kesetaraan *gender*, mengurangi angka kematian bayi, memperbaiki kesehatan ibu, memerangi berbagai macam penyakit, mendorong keberlanjutan lingkungan, dan mendorong kerjasama global dalam pembangunan. Untuk menindaklanjuti isu-isu strategis maka penelitian unggulannya difokuskan pada: penurunan angka ibu melahirkan, penurunan kematian bayi baru lahir, kesehatan reproduksi, dan psikologi Human Values.
3. Kluster rekayasa-manajemen industri meliputi fakultas Pertanian, Ekonomi, Teknologi Informasi, MIPA, menyepakati isu-isu strategis antara lain: sistem digital dan layanan IT, pengembangan infrastruktur dan SDM konstruksi. Adapun penelitian unggulannya terdiri dari: pengembangan produk pertanian, pembinaan dan pengembangan UMKM dengan pendekatan IT, pendekatan nilai dalam SDM konstruksi.

Perkembangan penelitian dosen UNIBBA pada empat tahun terakhir menurut tujuh bidang ilmu (fakultas) dikelompokkan berdasarkan pendanaan internal dan eksternal. Pendanaan penelitian internal dikelola oleh universitas, yang terdiri dari penelitian mandiri dan kelompok sedangkan pendanaan eksternal yaitu Hibah dari Kementerian Pendidikan Tinggi (DIKTI), Kementerian Riset dan Teknologi, dan Kementerian lainnya atau Lembaga pemerintah dan swasta lain di luar UNIBBA.

Dalam kurun waktu tahun 2012-2016 jumlah penelitian internal yang telah dilaksanakan disajikan pada grafik dan tabel berikut.

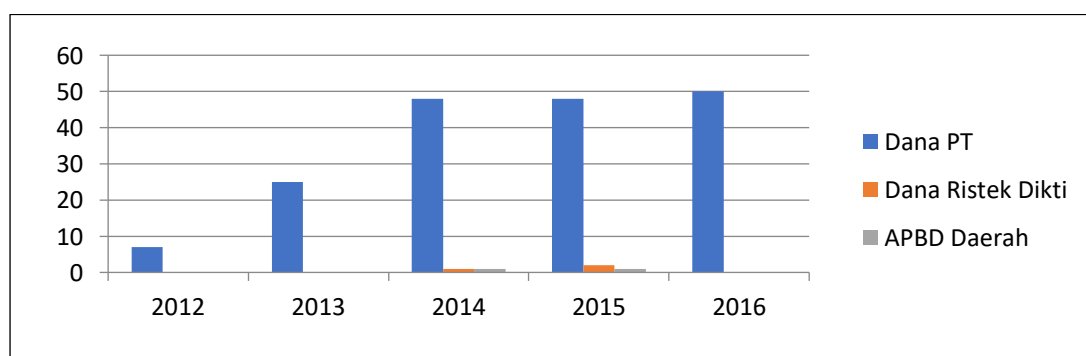


Grafik 1. Grafik Jumlah Penelitian Internal 2012-2016

Tabel 1. Jumlah Pendanaan Penelitian Internal 2012- 2016

Tahun	Jumlah Penelitian	Jumlah Pendanaan
2012	7	2.540.000
2013	25	29.200.000
2014	48	72.380.000
2015	49	84.500.000
2016	61	72.500.000

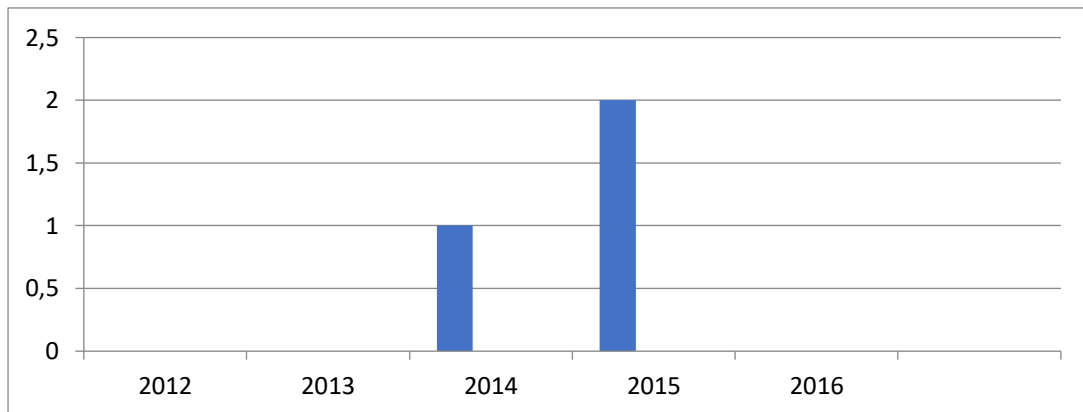
Sumber : Kinerja Penelitian LPPM UNIBBA



Gambar 2. Jumlah Penelitian dan Pendanaan 2012 – 2016

Tabel 2. Jumlah Pendanaan Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2012 – 2016

Tahun	Jumlah Penelitian	Jumlah Pendanaan
2012	-	
2013	-	
2014	1	42.500.000
2015	2	49.500.000
2016	-	



Gambar 2. Jumlah Penelitian dan Pendanaan Hibah DIKTI 2012 – 2016

E. Kerjasama dan Penghargaan Penelitian

Kerjasama antara LPPM dengan pihak luar dilakukan dengan mengadakan penelitian lintas bidang dan sektor.

1. Penelitian kerjasama dengan DP2M-DIKTI

Adanya hibah penelitian yang diselenggarakan oleh Direktorat Penelitian dan pengabdian Pada Masyarakat (Ditlitabmas) Ditjen Dikti sangat membantu LPPM dalam meningkatkan kualitas maupun kuantitas penelitian dosen di lingkungan UNIBBA. Pada dasarnya hibah tersebut terdiri dari dua kategori yakni Hibah Kompetitif Nasional dan Hibah Desentralisasi. Hibah Kompetitif Nasional dikelola langsung oleh Ditlitabmas Dikti, hal ini dilakukan untuk menjawab tantangan yang lebih luas dan bersifat strategis, sedangkan Hibah Desentralisasi, universitas belum melakukan kerjasama ini.

Ditjen Dikti telah melakukan berbagai upaya, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemetaan kinerja penelitian yang telah mengklasifikasikan perguruan tinggi ke dalam enam kelompok, yaitu kelompok Mandiri, Utama, Madya, Binaan, Politeknik Non-binaan, dan Politeknik Binaan. Pengelompokan ini digunakan sebagai dasar dalam pemberian kewenangan dan alokasi dana penelitian. Saat ini UNIBBA dalam kategori Binaan.
- b. Penyusunan Sistem Penjaminan Mutu Penelitian perguruan Tinggi (SPMPPT)
- c. Penyusunan kriteria dan mekanisme pengangkatan penilai internal (reviewer)

- d. Perguruan Tinggi serta penetapan sistem seleksi proposal
 - e. Penyusunan mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian.
2. Penelitian kerjasama dengan Kementerian Riset dan Teknologi (Kemenristek) dalam rangka mendukung pelaksanaan penelitian yang berkualitas. Kemenristek menyediakan dua kategori insentif penelitian, yakni Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional (Insentif Riset SINas) dan Insentif Pusat Unggulan. Insentif Riset Sistem Nasional yang berupa skema Pendanaan riset ini yang ditujukan untuk penguatan Sistem Inovasi Nasional (SINas) melalui peningkatan sinergi, produktivitas, dan pendayagunaan sumber daya litbang nasional, serta peningkatan peran sektor produksi/swasta dalam kegiatan litbang. Sasarannya adalah untuk peningkatan produktivitas dan pendayagunaan hasil litbang nasional. Adapun program Insentif Pusat Unggulan IPTEK diarahkan untuk memperkuat Lembaga litbang/ pengembang teknologi perguruan tinggi.
3. Pemerintah Provinsi, Kabupaten, dan kota se-Jawa Barat. Penelitian kerjasama dengan pemerintah kota dan kabupaten se-Jawa Barat antara lain:
 - a. APBD Kabupaten Bandung
 - b. Balitbang Pertanian
 - c. Pemkab Bekasi

F. Capaian Kinerja

Selain jumlah penelitian yang sudah diperoleh, ukuran kinerja yang akan kami sampaikan juga didasarkan pada kinerja yang dihasilkan pada data di atas, kinerja pada bidang karya ilmiah yang dihasilkan dosen-dosen di UNIBBA masih perlu ditingkatkan. Dalam unsur-unsur yang lain memiliki bobot-bobot tinggi selama lima tahun terakhir masih belum dapat dipenuhi oleh UNIBBA. Oleh karena itu di bawah ini hanya disajikan unsur-unsur lain yang sudah menunjukkan kontribusinya seperti: perolehan hak patent/HAKI, prototipe, model pembelajaran, teknologi tepat guna, publikasi pada jurnal ilmiah akreditasi, dan jurnal internasional, pembuatan buku ajar, pertemuan pada seminar di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel 3. Capaian Kinerja Tahun 2012 -2016

No.	Unsur	Sub Unsur	2012 – 2016
I	Paten/Varietas/Desain Industri	Dipergunakan oleh Industri/Petani	6
		<i>Granted</i>	3
		Registrasi/Pendaftaran	-

II	Publikasi Ilmiah	Dimuat dalam Jurnal Internasional	2
		Dalam Jurnal Nasional Akreditasi	NA
		Dalam Jurnal Tidak Diakreditasi	19
		Dimuat dalam Prosiding Internasional	2
		Dimuat dalam Prosiding Nasional	4
III	Teknologi Tepat Guna	Sebagai Ilmiah Populer	-
		Dipergunakan secara Nasional	-
		Dipergunakan secara lokal	-
IV	Buku	Diterbitkan Penerbit Internasional	-
		Diterbitkan Penerbit Nasional	2
		Diterbitkan Penerbit Internal	-
V	Prototipe, Model Pembelajaran, Media Pembelajaran	Bertaraf Internasional	-
		Bertaraf Nasional	-
		Bertaraf Internal	-
VI	Pertemuan Ilmiah	Tingkat Internasional	2
		Tingkat Nasional	4
		Tingkat Propinsi	-
VII	Laporan Penelitian	Laporan penelitian yang tidak dimanfaatkan untuk unsur I s/d V	-

G. Potensi yang Dimiliki

LPPM UNIBBA sebagai unsur pelaksana akademik terdepan dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat bertugas meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan turunannya. Organisasi LPPM di UNIBBA diketuai oleh Kepala LPPM dan dibantu oleh Sekretaris LPPM. Tanggung jawab langsung kegiatan penelitian dikoordinasi oleh Wakil Rektor I (WR-1).

Mulai tahun 2017, kegiatan penelitian unggulan difokuskan pada tiga kluster yaitu: kluster rekayasa, kluster kesehatan, dan kluster sosial-humaniora. Dengan pembagian tiga kluster ini diharapkan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dapat fokus dan dapat menciptakan penelitian-penelitian unggulan tingkat institusi. Kluster penelitian juga mensyaratkan bahwa kegiatan penelitian harus melibatkan berbagai disiplin ilmu dari beberapa fakultas. Selanjutnya dari ketiga kluster di *breakdown* dalam beberapa pusat studi sesuai dengan ketersediaan topik-topik kajian dan ketersediaan sumber daya manusia/peneliti.

Potensi lainnya adalah ketersediaan sumber daya peneliti di lingkungan UNIBBA. Tabel 2 mengindikasikan bahwa secara umum potensi sumber daya manusi di UNIBBA cukup representative. Sampai saat ini UNIBBA memiliki 9 orang Doktor, dan 78 Orang magister. Sumber daya manusia ini tentunya merupakan asset yang sangat berharga dalam bidang penelitian.

LPPM berusaha mengoptimalkan peran SDM untuk kegiatan-kegiatan penelitian, sehingga dapat membawa UNIBBA sejajar dengan perguruan tinggi lainnya pada tingkat nasional dan internasional. LPPM telah memiliki roadmap penelitian selama lima tahun ke depan yang diharapkan mampu memberikan arah bagi dosen-dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

Tabel 4. Jumlah dan tingkat Pendidikan dosen pada setiap Fakultas/ Jurusan/Program Studi

No.	Fakultas/Jurusan/Program Studi	Klasifikasi				Jumlah
		Guru Besar	S3	S2	S1	
1.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan		7	29		36
2.	Fakultas Pertanian		2	11		13
3.	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik			6		6
4.	Fakultas Teknologi Informatika			12		12
5.	Fakultas Ilmu Kesehatan			6		6
6.	Fakultas Ekonomi			8		8
7.	Fakultas MIPA			6		6
	Jumlah		9	78		87

Sumber : Sumber Data PDPT UNIBBA

Tabel 5. Laboratorium serta Fasilitas Penunjang Penelitian lainnya

No.	Fakultas/Jurusan/Prodi	Nama Laboratorium
		Micro Teaching
1.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Lab. Bahasa Lab. IPS Lab. Geografi
2.	Fakultas Pertanian	Lab. Ilmu Dasar Kebun Percobaan
3.	Fakultas Ilmu Kesehatan	Keperawatan
4.	Fakultas Ekonomi	-
5.	Fakultas Teknologi Informatika	Komputer
6.	FMIPA	-
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	-

Sarana lain yang sangat penting dalam kegiatan penelitian adalah adanya keberadaan laboratorium penelitian. Pada ilmu-ilmu eksakta, laboratorium sebagian besar ada di ruangan, sementara itu untuk ilmu-ilmu sosial keberadaan laboratorium ada di lingkungan masyarakat. Secara umum masing-masing fakultas memiliki laboratorium dalam upaya untuk mengembangkan kegiatan Pendidikan dan penelitiannya.

H. Analisis SWOT

Identifikasi kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan serta peluang-peluang dan ancaman-ancaman dalam bidang penelitian pada tingkat universitas dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kondisi Internal

Kondisi internal mencakup variabel ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), sumber daya, dan kelembagaan.

Kekuatan	Iptek	1. UNIBBA telah berpengalaman menyelenggarakan pendidikan sejak tahun 1980, telah memperoleh banyak tempaan dan pengalaman yang tidak perlu diragukan lagi. 2. Menyelenggarakan 7 fakultas dan 12 program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, sebagian besar telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN)
----------	-------	--

		PT - Memiliki perpustakaan, laboratorium - Memiliki tiga kluster penelitian (rekayasa dan manajemen industri, sosial-humaniora, serta kesehatan) - Memiliki jurnal ilmiah untuk beberapa fakultas
	Sumber Daya Manusia	- Dukungan Sumber Daya Manusia yang memiliki loyalitas, rasa optimis, dan berwawasan ke depan yang kuat, berdedikasi, serta ikhlas. - Sistem rekrutmen dosen dan staf administrasi yang selektif dan konsisten. - Potensi SDM cukup besar yang didukung oleh 9 Doktor dan 78 Magister.
	Kelembagaan	- Masyarakat mengenal UNIBBA sebagai perguruan tinggi daerah satu-satunya yang berada di Kabupaten Bandung. - Kemampuan menjalin kerjasama dengan institusi luar sangat intens. - Dukungan instansi pemerintah dan nonpemerintah cukup tinggi melalui berbagai kerjasama kemitraan.
Kelemahan	Ipteks	- Iklim akademik UNIBBA belum sepenuhnya menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. - Perpustakaan sebagai jantung universitas belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan literasi mahasiswa sehingga mempengaruhi terhadap pemanfaatannya. - Kuantitas dan kualitas penelitian tenaga pengajar relatif masih kurang. - Produk-produk sebagai keberlanjutan dari hasil penelitian yang dihasilkan pada tingkat lokal maupun nasional belum ada. - Dengan rendahnya kuantitas penelitian maka kualitas penelitian yang mengarah pada aspek lingkungan eksternal (iptek, dunia industri, dan aspek global) praktis belum dapat dilakukan.

		6. Keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat masih belum tampak.
	Sumber Daya Manusia	1. Keterlibatan seluruh dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih cenderung rendah. 2. Kegiatan penelitian belum dikelola secara optimal dan berkelanjutan.
	Kelembagaan	1. Dana penelitian untuk mendukung kegiatan kluster-kluster penelitian masih kurang. 2. Pemberdayaan kluster-kluster belum optimal. 3. Kurang sinerginya kegiatan penelitian, akibat kurangnya koordinasi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. 4. Belum memiliki desa binaan. 5. Kualitas kerjasama berdasarkan MoU yang dilakukan secara umum masih rendah, tindak lanjut dari berbagi potensi kerjasama belum sepenuhnya dimanfaatkan serta dilaksanakan dengan tindakan-tindakan nyata.

2. Kondisi Eksternal

Peluang	Kebutuhan Masyarakat	Tuntutan tenaga terampil di era globalisasi sebagai wujud era persaingan sektor produksi dan jasa, menimbulkan tingkat kebutuhan masyarakat terhadap perguruan tinggi meningkat tajam. UNIBBA sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki spesifikasi sebagai perguruan tinggi di daerah dengan pengembangan program-programnya yang dikelola oleh sumber daya manusia yang berkualitas merupakan sarana untuk meningkatkan SDM terampil, kritis terhadap kebutuhan masyarakat daerah, mampu memberikan solusi terhadap masalah-masalah serta kebutuhan-kebutuhan masyarakat daerah, serta profesional.
	Kebijaksanaan Pemerintah	Semakin besarnya perhatian pemerintah pada dunia pendidikan, yang diantaranya dengan adanya kebijakan deregulasi di bidang pendidikan, yang memberikan peluang

		pengembangan fakultas maupun program-program unggulan baru yang kompetitif. Penerapan peringkat akreditasi perguruan tinggi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) PT, semakin memberikan motivasi serta dorongan untuk berkompetisi secara terbuka, melalui usaha-usaha perbaikan kinerja manajerial.
	Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	Perubahan pada millenium ketiga diantaranya adalah meningkatnya sifat materialistis dan perubahan tata nilai pergaulan. Perkembangan ini akan menyebabkan permintaan akan jasa perguruan tinggi meningkat. Di sisi lain kekhawatiran masyarakat terhadap dampak negatif perubahan tata nilai pergaulan juga meningkat, hal ini akan memberikan peluang pada masyarakat dalam memilih perguruan tinggi dan program studi bagi anak-anak mereka.
Ancaman	Perkembangan Teknologi	Perubahan-perubahan teknologi berdasarkan permintaan pemerintah dan sektor industri berjalan sangat cepat, kecenderungan yang terjadi bagi perguruan tinggi adalah ketertinggalan untuk menyesuaikan perubahan-perubahan tersebut.
	Tuntutan Kualitas	Masyarakat akan memilih perguruan tinggi yang berkualitas Perbedaan antara PTN dan PTS akan semakin pudar, pilihan masyarakat hanya akan tertuju pada perguruan tinggi yang paling baik dengan segala sarana dan prasarana yang lengkap dan representative serta kualitasnya yang mumpuni, yaitu yang mampu memberi peluang paling besar pada lulusannya menghadapi dunia kerja.
	Persaingan	1. Era globalisasi disebut juga sebagai era persaingan, khususnya persaingan untuk menghasilkan produk/lulusan yang unggul serta persaingan dari PTN, PTS, dan perguruan tinggi asing. 2. Berkembangnya produk unggulan yang dihasilkan lembaga-lembaga penelitian dan pengembangan berbagi dunia usaha.

		3. Berkembangnya kepedulian dan partisipasi lembaga swadaya masyarakat akan dunia pendidikan.
	Sumber Dana	Sumber penerimaan dari mahasiswa masih mendominasi penerimaan universitas.

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA UNIBBA

A. Masalah dan Strategi Pengembangan

Ilmu pengetahuan bagi sebuah lembaga pendidikan merupakan jantung yang peranannya teramat penting karena bergerak di dunia pendidikan sebagai core dalam pembinaan intelektual sekaligus karakter individu sehingga mereka dapat menghadapi dunia kerja. Ilmu pengetahuan mencakup kegiatan penelitian, seminar, workshop, lokakarya, serta kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sebuah Lembaga. Untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya adalah dengan melakukan penelitian dalam berbagai bidang disiplin ilmu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah yang termuat dalam KPPTJP 1996 -2005, UNIBBA pada tahun 2017 telah memperbarui visi, misi, tujuan, dan Renstra (Rencana Strategis) sebagai bagian dari Rencana Induk Penelitian (RIP) sebagai acuan pengembangan pendidikan di UNIBBA.

Dari hasil analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*), kondisi internal memiliki kekuatan sebagai berikut:

1. Memiliki tiga kluster penelitian (rekayasa dan manajemen industri, sosial-humaniora, serta kesehatan).
2. Memiliki loyalitas, rasa optimis, dan berwawasan ke depan yang kuat, berdedikasi, serta ikhlas.
3. Sebagai perguruan tinggi daerah satu-satunya yang berada di Kabupaten Bandung.

Selain itu, memiliki kondisi eksternal (daya tarik) sebagai berikut:

1. Sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki spesifikasi sebagai perguruan tinggi di daerah dengan pengembangan program-programnya yang dikelola oleh sumber daya manusia yang berkualitas.
2. Adanya kebijakan deregulasi di bidang pendidikan, yang memberikan peluang pengembangan fakultas maupun program-program unggulan baru yang kompetitif.
3. Adanya bonus demografi, dan perkembangan potensi industrialisasi daerah yang memungkinkan memberikan peluang akan jasa perguruan tinggi meningkat.
4. Perkembangan IPTEK dengan seiring perubahan zaman menuntut pula adanya kualitas Perguruan tinggi yang baik, baik dalam segi infrastruktur, sarana prasarana, tenaga pengajar dsb, untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing.

Dengan mencermati kondisi internal dan eksternal, melalui proses evaluasi yang seksama, dirumuskan masalah-masalah strategis yang selanjutnya menjadi dasar untuk menentukan Rencana Strategis Pengembangan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan UNIBBA.

B. Strategi Pengembangan Bidang Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan rencana strategis UNIBBA tahun 2017-2021 yang telah dirumuskan maka telah disusun rencana strategis pengembangan bidang penelitian, sebagai berikut.

1. Penyusunan kebijakan penelitian yang mengarah pada niche area (ciri khusus) UNIBBA:
 - a. Pengembangan pertanian berkelanjutan
 - b. Ilmu dan produk
2. Penyusunan pedoman pengelolaan penelitian yang berkualitas dan sesuai dengan rekonstruksi ilmu atas dasar kebutuhan masyarakat
3. Peningkatan kemampuan SDM dalam bidang penelitian yang berkualitas dan sesuai dengan rekonstruksi ilmu atas dasar kebutuhan masyarakat.
4. Penggalan sumber pendanaan penelitian dari dalam maupun luar UNIBBA.
5. Peningkatan kegiatan integrasi penelitian antara bidang ilmu (*Interdisciplinary Research*).
6. Penyusunan kebijakan dalam upaya menjamin keberlanjutan penelitian yang memenuhi aspek sebagai berikut.
 - a. Memiliki agenda penelitian jangka panjang sesuai dengan rencana pengembangan.
 - b. Tersedianya SDM, prasarana, dan sarana yang memungkinkan terlaksananya penelitian secara berkelanjutan.
 - c. Mengembangkan dan membina jejaring penelitian dengan berbagai pihak termasuk dengan dunia usaha.
 - d. Menyediakan atau mencari berbagai sumber dana penelitian seperti hibah penelitian nasional.
7. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen.
8. Pembentukan pusat kajian (*centre of studies*).

Adapun rencana strategis pengembangan bidang publikasi ilmiah, adalah:

1. Pembentukan lembaga penerbitan karya ilmiah.
2. Peningkatan kualitas jurnal ilmiah (terakreditasi baik nasional maupun internasional).

3. Peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam bidang publikasi karya ilmiah.
4. Peningkatan jumlah dan kualitas artikel dalam jurnal ilmiah nasional dan internasional yang terindeks, tersitasi, dan mempunyai dampak faktor tinggi.
5. Peningkatan pengakuan (*recognition*) melalui penghargaan, Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dan hak royalti:
 - a. Peningkatan kualitas hasil penelitian dan atau invensi yang inovatif di tingkat nasional dan atau internasional.
 - b. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran dosen akan pentingnya hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dan hak royalti atas karya ilmiah dan atau invensi yang dihasilkan serta pencegahan dan penanganan plagiarisme.
 - c. Peningkatan peran UNIBBA dalam memfasilitasi dosen untuk mendapatkan HaKI (Hak Kekayaan Intelektual) dan hak royalti.
6. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah dalam bentuk buku sesuai dengan visi, misi, dan tujuan UNIBBA.

Mengacu pada sasaran dan rencana strategis pengembangan penelitian dan publikasi ilmiah tersebut maka disusun Rencana Strategis Penelitian 2017–2021 sebagaimana terdapat pada Bab IV.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA, DAN TOPIK RISET UNGGULAN

A. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mendukung realisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Bale Bandung, Universitas Bale Bandung melalui Renstra UNIBBA 2017-2021 telah merencanakan program pengembangan tridharma perguruan tinggi yang dijalankan pada Universitas Bale Bandung ditempuh melalui:

- 1) Pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas proses pembelajaran dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing tinggi;
- 2) Peningkatan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang mendukung pengembangan pendidikan;
- 3) Penyelenggaraan berbagai kegiatan ilmiah seperti seminar dan lokakarya;
- 4) Pengembangan program kemahasiswaan berwawasan akademik dan profesional;
- 5) Penguatan dan pengembangan ciri kewirausahaan pada setiap program studi;
- 6) Penyelenggaraan pelatihan dan/atau kursus jangka pendek untuk pengembangan kepribadian dan jiwa *entrepreneur*;
- 7) Pelibatan mahasiswa dalam penyelenggaraan kegiatan atau pertemuan ilmiah;
- 8) Peningkatan peran alumni dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi

Berdasarkan arah dan strategi tersebut, disusulah sasaran strategis dan strategi pencapaian visi misi dalam bidang penelitian yang dijabarkan pada tabel di bawah ini.

MISI 2	TUJUAN 3	Sasaran Strategis		Target Pencapaian					Strategi Pencapaian Sasaran
		Prioritas Strategis	Indikator Kinerja Utama	2017	2018	2019	2020	2021	
Melakukan pengembangan dan penyebar-luasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta mengusaha-kan penggunaan-nya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.	Mengembang-kan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni, guna mendorong pengembang-an budaya	5. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian							
		Penyusunan dan Sosialisasi Renstra/ Roadmap Penelitian yang diarah-kan untuk pengembang-an Ipteks sampai pada pemanfaatannya di dunia industri maupun masyarakat	Tersusunnya Renstra/ Roadmap Penelitian yang diarahkan untuk pengembangan Ipteks sampai pemanfaatan- nya di dunia industri/ masyarakat	√	√	√	√	√	Menyusun Roadmap Penelitian Menyusun Renstra Penelitian Menyusun Pedoman Penelitian Internal
		Dilaksanakan-nya sosialisasi Roadmap Penelitian, Renstra dan Pedoman Penelitian Internal	√	√	√	√	√	Melaksanakan Lokakarya/ Sosialisasi Roadmap Penelitian, Renstra dan Pedoman Penelitian Internal	

MISI 2	TUJUAN 3	Sasaran Strategis		Target Pencapaian					Strategi Pencapaian Sasaran
		Prioritas Strategis	Indikator Kinerja Utama	2017	2018	2019	2020	2021	
Melakukan pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta mengusaha-kan penggunaan-nya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.	Mengembang-kan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni, guna mendorong pengembang-an budaya	Peningkatan Produktivitas penelitian dosen yang bermanfaat bagi pengembang-an ipteks, dan memperkaya kebudayaan nasional	Jumlah penelitian dosen yang dibiayai internal	40	50	60	70	80	Mengoptimalkan peran dan fungsi LPPM dalam memfasilitasi terlaksananya penelitian internal
			Jumlah penelitian dosen yang dibiayai eksternal	3	4	6	8	10	Workshop/ pelatihan penyusunan proposal penelitian hibah Mengoptimalkan peran dan fungsi LPPM dalam memfasilitasi daya dukung perolehan dana penelitian eksternal
		Peningkatan publikasi hasil penelitian/ karya ilmiah, baik di tingkat nasional maupun Internasional agar dapat bermanfaat bagi masyarakat, pengembang-an ipteks, dan untuk memperkaya kebudayaan nasional	Jumlah publikasi hasil penelitian/karya ilmiah di jurnal nasional tidak terakreditasi	30	40	60	80	100	Mengotimalkan penggunaan Jurnal ilmiah di UNIBBA Menjalin kerja-sama dengan jurnal ilmiah PT lain
			Jumlah publikasi hasil penelitian/karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi	2	4	6	8	10	Mengoptimalkan peran dan fungsi LPPM dalam memfasilitasi daya dukung untuk publikasi hasil penelitian/ karya ilmiah dosen, baik lingkup nasional maupun internasional
			Jumlah publikasi hasil penelitian/karya ilmiah di jurnal internasional	1	2	3	4	5	Perlu menentu-kan kebijakan dalam beban kerja dosen termasuk kebijakan insentif bagi peneliti/penulis
			Jumlah publikasi dalam Seminar/ Prosiding Nasional	6	8	10	12	15	
			Jumlah publikasi dalam Seminar/ Prosiding Internasional	3	4	6	8	10	
			Peningkatan jumlah bahan ajar/buku ber-ISBN yang dihasilkan dosen	4	6	8	10	12	
			Peningkatan jumlah Jurnal online di UNIBBA	6	7	9	11	13	Memfasilitasi jurnal berbasis digital (e-journal) melalui (OJS)
		Penjaminan perlindungan hasil penelitian dan hak paten	Terdapat kebijakan jaminan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan hak paten	√	√	√	√	√	Membentuk sentra HKI Perlu menentu-kan kebijakan pendaftaran HKI

B. Topik Riset Unggulan

Berdasarkan pada kegiatan penelitian-penelitian sebelumnya yang belum sepenuhnya bersifat komprehensif dan cenderung parsial, maka perlu adanya pembentukan dan pengimplementasian kluster-kluster penelitian., dengan memfokuskan pada tiga kluster (kluster sosial-humaniora, kesehatan, dan rekayasa-manajemen industri) dan diikuti dengan pembentukan pusat-pusat studi dibawah masing-masing kluster. Selanjutnya masing-masing

kluster mengusulkan kompetensi/ keilmuan, isu-isu strategis, konsep pemikiran, pemecahan masalah, dan topik riset yang diperlukan.

C. Roadmap Penelitian

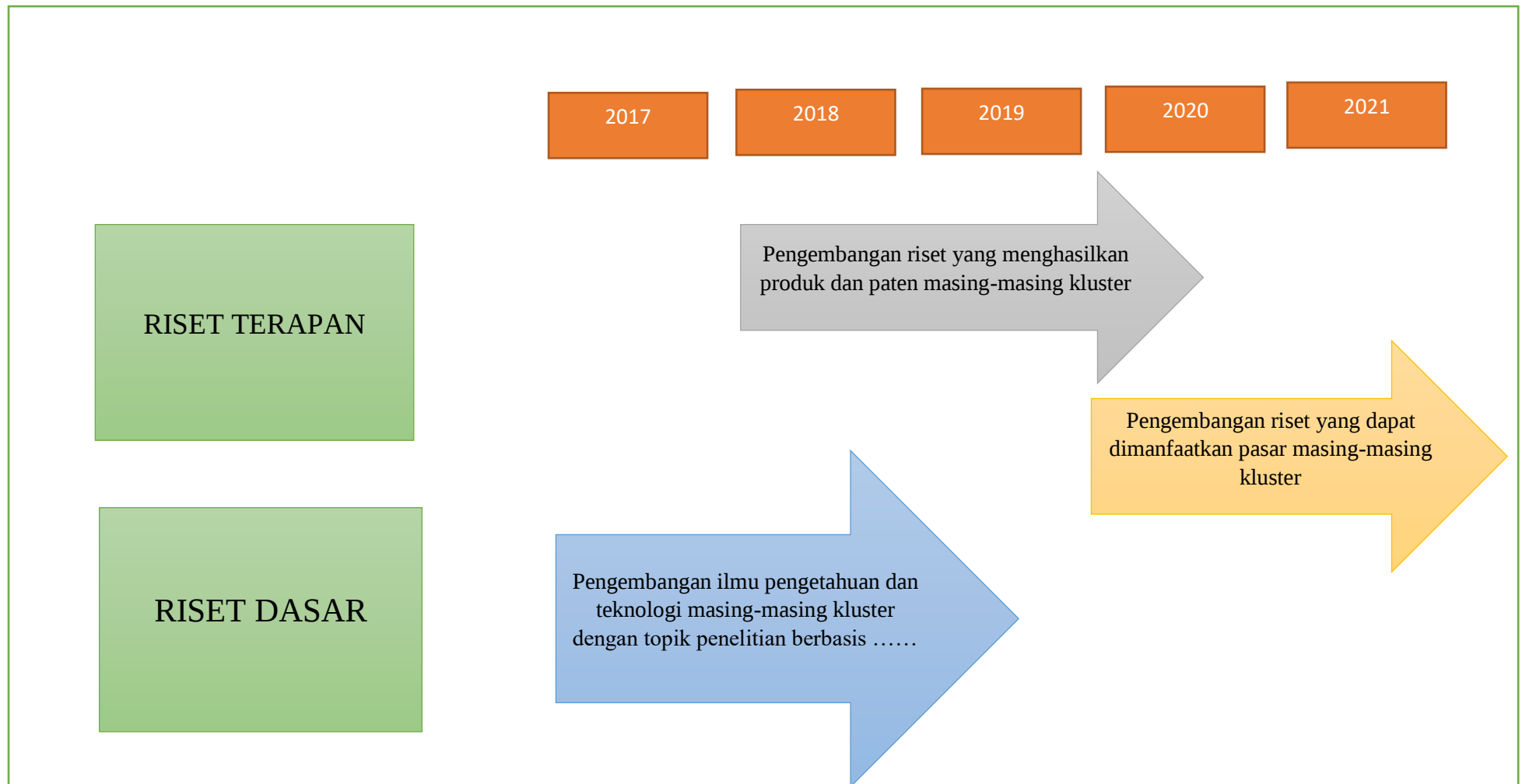
Roadmap pengembangan penelitian UNIBBA memberikan arah dan gambaran tentang implementasi kebijakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk mencapai visi dan misi sekaligus sebagai sarana untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja.



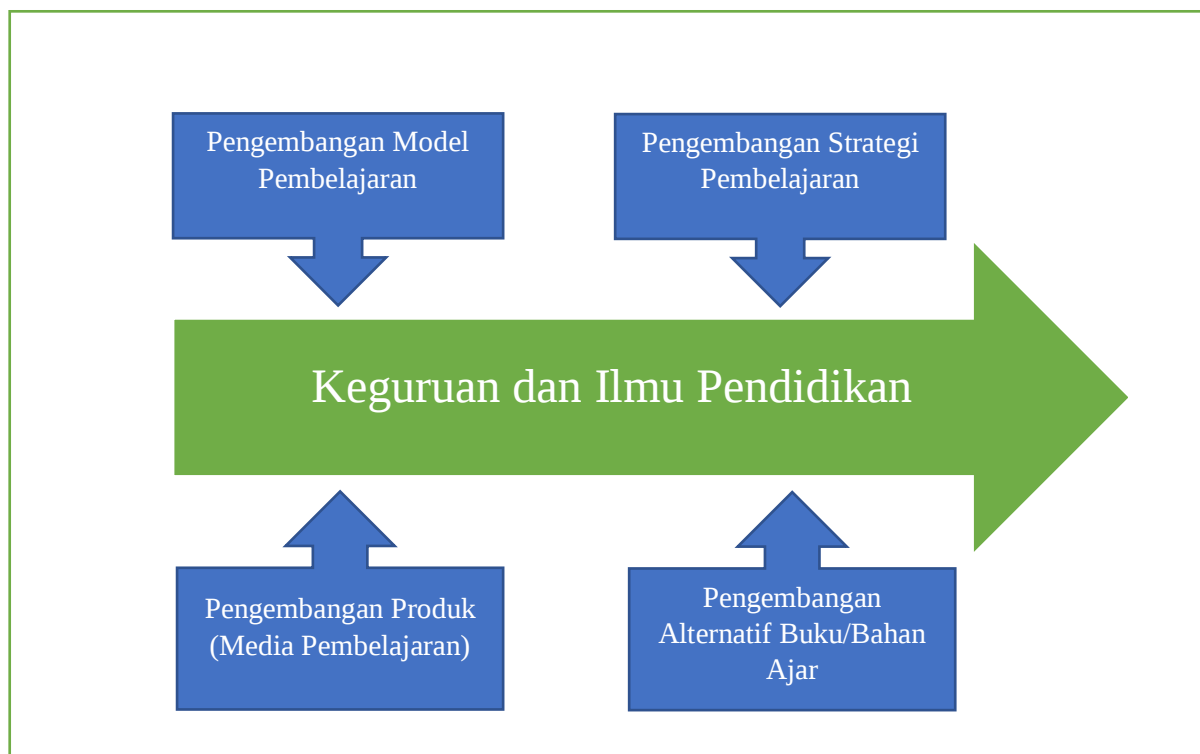
Gambar 1. Roadmap Penelitian 2017 -2031

Secara garis besar, roadmap penelitian tahun 2017-2031 di Universitas Bale Bandung dibagi menjadi tiga periode tahapan. Periode 2017-2021 difokuskan pada pengembangan dan penguatan kegiatan penelitian. Fokus pengembangan dan penguatan kegiatan penelitian ini didukung dengan program strategis sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Pada periode 2022-2027 dan 2027-2031, fokus pelaksanaan kegiatan akan difokuskan pada pertumbuhan kegiatan penelitian dimana diharapkan Universitas Bale Bandung akan memiliki pusat kajian (*centre of studies*) dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan luas.

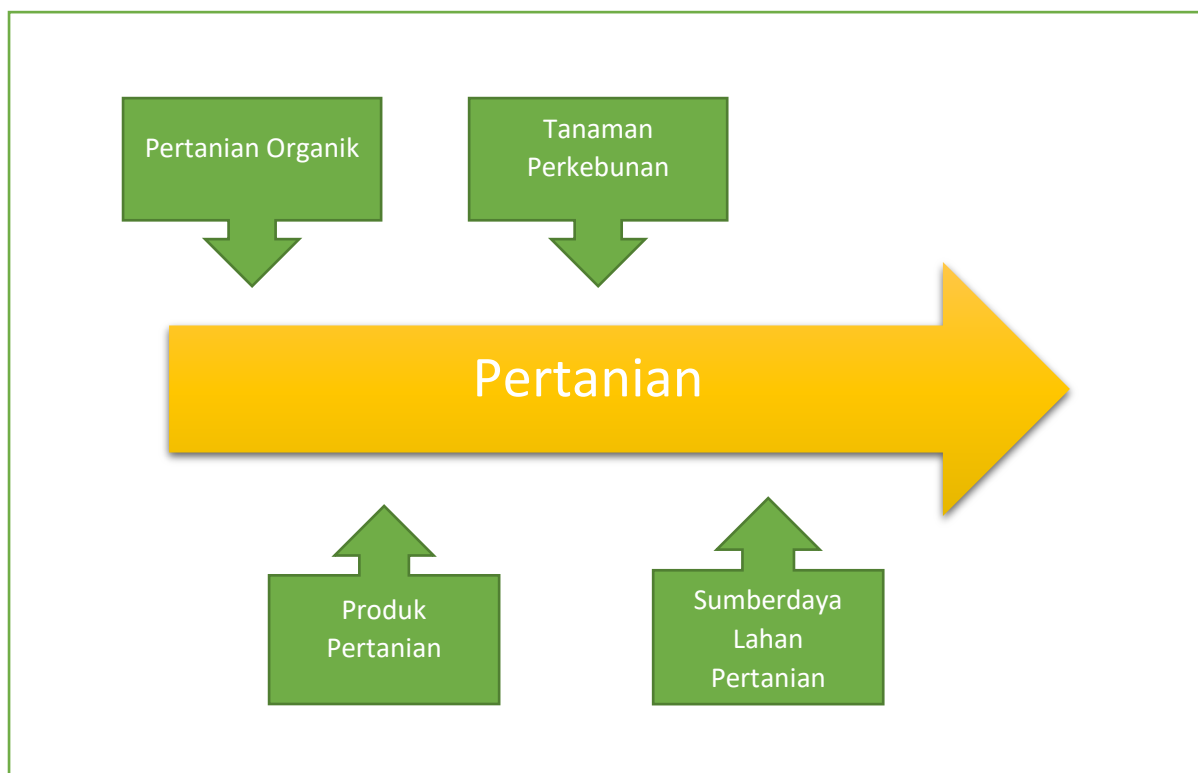
ROADMAP LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat)



Gambar 2. Roadmap LPPM Tahun 2017-2021



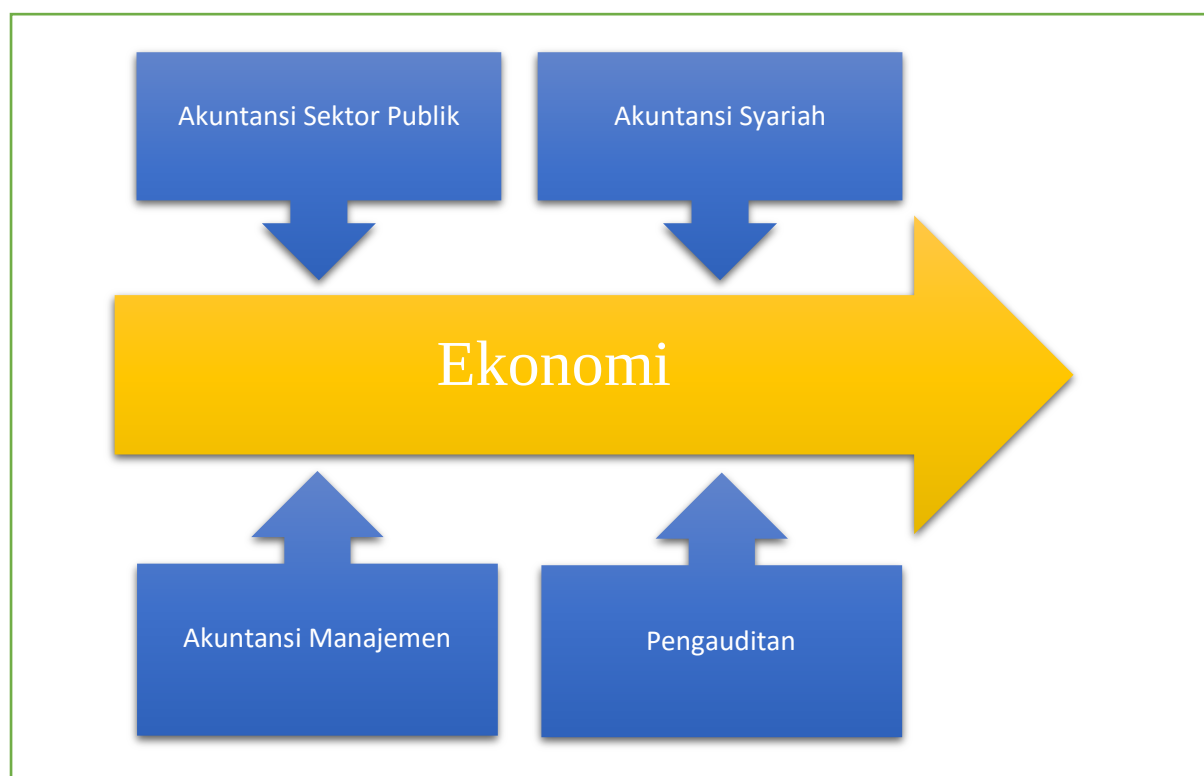
Gambar 3. Bidang Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Gambar 4. Bidang Penelitian Fakultas Pertanian



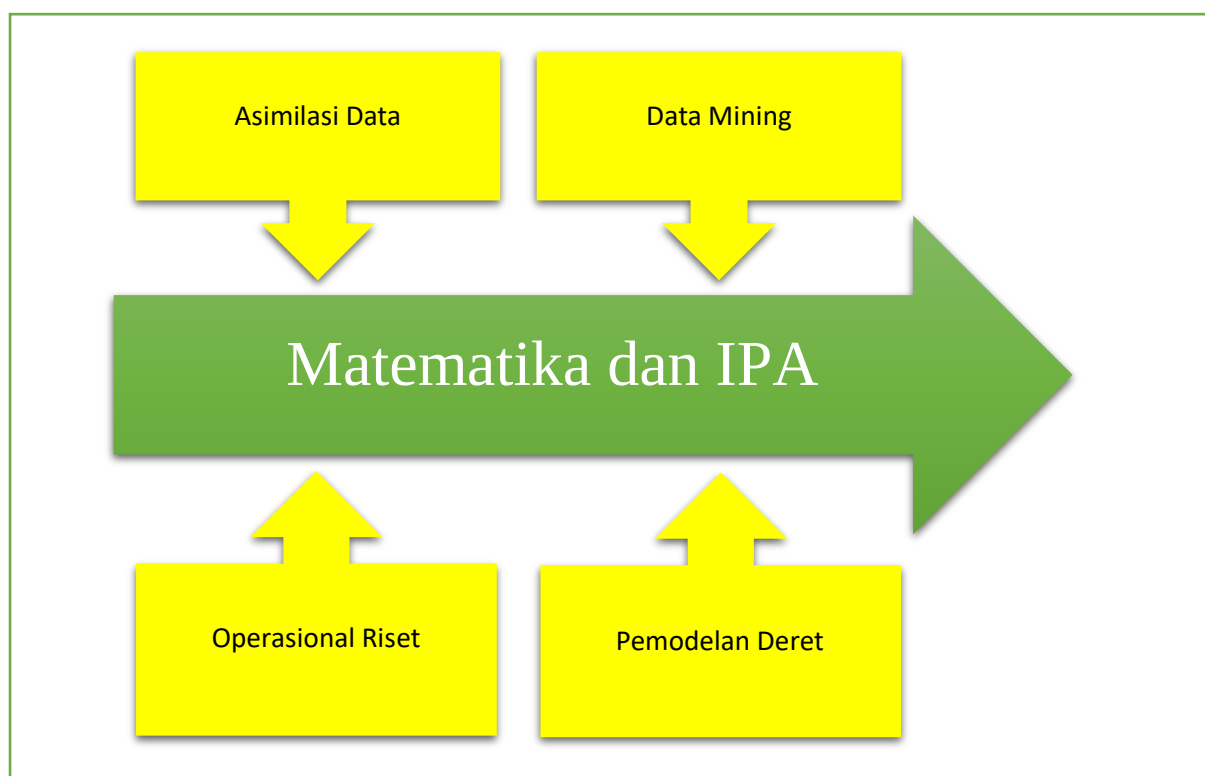
Gambar 5. Bidang Penelitian Fakultas Teknologi Informasi



Gambar 6. Bidang Penelitian Fakultas Ekonomi



Gambar 7. Bidang Penelitian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Gambar 8. Bidang Penelitian Fakultas MIPA



Gambar 9. Bidang Penelitian Fakultas Ilmu Kesehatan

D. Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Penelitian

Semua kegiatan penelitian yang pelaksanaannya bersumber dari dana internal ataupun eksternal UNIBBA akan dipantau kegiatan pelaksanaannya oleh LPPM. Mekanisme pemantauan dan evaluasi kegiatan penelitian mengacu pada standar yang telah ditentukan untuk penilaian penelitian, dan instrumen-instrumen terkait yang telah disusun oleh LPPM. Bahan penilaian pemantauan dan evaluasi kegiatan penelitian adalah laporan pelaksanaan kegiatan, luaran, dan laporan penggunaan dana yang dialokasikan. LPPM juga telah menyusun standarisasi laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan keuangan.

E. Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Semua kegiatan penelitian kepada masyarakat, baik yang didanai oleh internal maupun eksternal UNIBBA, harus dilaporkan secara tertulis dan harus diketahui oleh Dekanat dan Ketua Program Studi masing-masing fakultas, untuk kemudian disetujui oleh Ketua LPPM. Agar hasil kegiatan penelitian dapat diketahui, dimanfaatkan, dan berkelanjutan, maka kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen, wajib didiseminasikan dalam berbagai forum, termasuk dalam seminar/konferensi, buku ajar/buku teks, dan jurnal ilmiah yang bereputasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Model

dan prototip yang dihasilkan dari kegiatan penelitian juga disarankan untuk diproses mendapatkan hak cipta atau paten.

BAB V

PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN UNIBBA

A. Sumber Dana

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat pada dasarnya sangat bergantung pada sumber dana institusi yang diperoleh melalui hibah riset dari pemerintah, swasta, maupun kerjasama dengan luar negeri. Saat ini sumber dana penelitian terbesar dari pemerintah baik dalam bentuk hibah maupun kerjasama dengan Lembaga pemerintah di tingkat provinsi dan kabupaten.

B. Dana yang diperlukan selama 5 (lima) Tahun ke Depan

Berdasarkan Renstra UNIBBA 2017-2021, alokasi dana yang diperlukan dalam lima tahun ke depan terbagi menjadi:

- 1) Dialokasikan sumber daya biaya operasional 7,5 juta rupiah/tahun anggaran untuk penyusunan dan sosialisasi Renstra/ Roadmap penelitian yang diarahkan untuk pengembangan Ipteks sampai pada pemanfaatannya di dunia industri maupun masyarakat;
- 2) Dialokasikan sumber daya biaya 5 juta rupiah/dosen peneliti (penelitian internal) untuk peningkatan produktivitas penelitian dosen yang bermanfaat bagi pengembangan Ipteks, dan memperkaya kebudayaan nasional;
- 3) Dialokasikan sumber daya biaya 96 juta rupiah/tahun anggaran untuk peningkatan publikasi hasil penelitian/karya ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional agar dapat bermanfaat bagi masyarakat, pengembangan Ipteks, dan untuk memperkaya kebudayaan nasional;
- 4) Dialokasikan sumber daya biaya 24 juta/tahun anggaran untuk peningkatan jumlah jurnal *online* di UNIBBA; dan
- 5) Dialokasikan sumber daya biaya 8 juta/tahun anggaran untuk penjaminan perlindungan hasil penelitian dan hak paten.

C. Perolehan Rencana Pendanaan

Perolehan rencana pendanaan didapatkan dari pendapatan dana universitas melalui sumber-sumber berikut :

- 1) Pembayaran mahasiswa, yaitu pendapatan berasal dari kewajiban biaya pendidikan mahasiswa, meliputi: Registrasi, Dana Pengembangan Pendidikan (DPP), Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), kontrak SKS, biaya praktikum, biaya KKN, biaya skripsi dan sidang, serta biaya wisuda.
- 2) Sumbangan, yaitu pendapatan yang berasal dari penyumbang, donatur, termasuk beasiswa, baik dari badan pemerintah, swasta, yayasan, dan lain-lain.
- 3) Jasa dan bunga, yaitu pendapatan dari jasa penelitian, pendidikan dan pelatihan, serta jasa/bunga simpanan/deposito bank dan lain-lain.
- 4) Penerimaan sumber lain, di antaranya dari Kerjasama, hibah Kemenristekdikti, dll

BAB VI

PENUTUP

A. Keberlanjutan Kegiatan Penelitian

Rencana kegiatan penelitian yang telah tertuang dalam Rencana Strategis Penelitian yang mendasarkan pada Rencana Strategis (Visi, Misi, Tujuan) yang kemudian dijabarkan dalam roadmap tahunan tentunya dalam pelaksanaannya memerlukan kontribusi dari semua pihak yang terkait, baik dari pihak internal maupun eksternal, sehingga diharapkan kegiatan penelitian yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan optimal. Terdapat tiga unsur internal yang sangat terkait dalam mewujudkan kegiatan penelitian di tingkat universitas, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM), dosen-dosen, dan sarana prasarana. Sementara itu, unsur eksternal sangat terkait dengan system jaringan yang dikembangkan untuk dapat mengakses pendanaan penelitian dari pihak luar, disamping itu juga pengembangan kompetensi para peneliti sangat mempengaruhi kemampuan untuk mengakses dana-dana penelitian terutama dari luar institusi.

Penawaran dana penelitian menurut pandangan LPPM sangatlah banyak dan tidak terbatas. Namun yang sangat perlu disiapkan adalah meningkatkan kompetensi para peneliti, sehingga ide-ide yang akan ditawarkan dapat diterima dan diimplementasikan. Untuk mewujudkan semua ini maka perlu adanya sinergi semua pihak yang terkait dengan kegiatan penelitian dan karya ilmiah lainnya.

B. Ucapan Terima Kasih

Kami yakin bahwa penyusunan Rencana Strategis (Renstra) penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih memerlukan sosialisasi dalam pelaksanaannya, mengingat keterbatasan kami dalam mengumpulkan referensi yang relevan, sehingga kami tetap akan melakukan penyempurnaan-penyempurnaan demi terciptanya renstra yang sempurna.

Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan masukan dalam penyusunan Renstra Penelitian UNIBBA Tahun 2017-2021 ini, mulai dari awal penyusunan sampai akhir. Adapun kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UNIBBA;
2. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III;
3. Dekan di Lingkungan UNIBBA;
4. Wakil Dekan di Lingkungan UNIBBA;

5. Ketua dan Sekretaris Prodi di Lingkungan UNIBBA; serta
6. Seluruh Sivitas Akademika UNIBBA

Mudah-mudahan dengan tersusunnya renstra ini dapat memberikan arah kegiatan penelitian dan karya ilmiah lainnya di lingkungan UNIBBA.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS BALE BANDUNG

Jl. Raden AA Wiranatakusumah No. 7 Baleendah, Kabupaten Bandung Jawa Barat 40375